

BAB V

HASIL DAN ANALISA

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan karakteristik harga diri dengan mengambil sampel 158 siswa kelas 8 di SMPN 21 Malang dimana penelitian dilakukan pada awal akhir Januari hingga awal Februari 2015. Hasil penelitian yang dibahas meliputi analisa univariat yang berisi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, Indeks Massa Tubuh, dan karakteristik harga diri. Selain itu pada bab ini memuat tentang analisa bivariat yakni hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan karakteristik harga diri pada remaja siswa kelas 8 SMPN 21 Malang.

5.1 Hasil Analisa Univariat

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Usia Siswa Kelas 8 SMPN 21 Malang (N=158)

Usia	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
13 tahun	79	50
14 tahun	79	50
Total	158	100

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa usia siswa berkisar antara 13-14 tahun. Proporsi usia siswa yang menjadi responden pada penelitian ini sama, yakni masing-masing 79 orang (50%).

Tabel 5.2 Distribusi Jenis Kelamin Siswa Kelas 8 SMPN 21 Malang (N=158)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	86	54,46
Perempuan	72	45,54
Total	158	100

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa distribusi jenis kelamin laki-laki sebanyak 86 (54,46%) orang sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 72 (45,54%) orang.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggi Badan dan Berat

Badan

Tabel 5.3 Distribusi Tinggi Badan Siswa Kelas 8 SMPN 21 Malang (N=158)

Tinggi Badan (cm)	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
141-155	75	47,5
156-170	80	50,6
171-185	3	1,9
Total	158	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa kebanyakan siswa kelas 8 memiliki tinggi badan antara 141-155 cm dan 156-170 cm dengan rincian 75 orang yang memiliki tinggi badan antara 141-155 cm dan 80 orang yang memiliki tinggi badan antara 171-185 cm.

Tabel 5.4 Distribusi Berat Badan Siswa Kelas 8 SMPN 21 Malang (N=158)

Berat Badan (kg)	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
31-56	119	75,33
57-82	35	22,2
83-108	4	2,5
Total	158	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa siswa paling banyak memiliki berat badan dalam rentang 31-56 kg yaitu 119 siswa (75,33%). Sebanyak 35 siswa (22,2 %) memiliki berat badan antara 57-82 kg dan hanya 4 (2,5%) siswa yang memiliki berat badan pada rentang 83-108 kg.

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh

Tabel 5.5 IMT Siswa Kelas 8 SMPN 21 Malang (N=158)

Klasifikasi	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
Gemuk	21	13,3
Normal	130	82,3
Kurus	7	4,4
Total	158	100

Indeks Massa Tubuh (IMT) responden ditunjukkan pada tabel 5.4 dimana sebanyak 21 siswa (13,3%) termasuk dalam klasifikasi IMT gemuk dan 130 siswa (82,3%) memiliki IMT normal sedangkan siswa yang termasuk ke dalam klasifikasi IMT kurus sebanyak 7 (4,4%).

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Diri

Tabel 5.6 Harga Diri Siswa Kelas 8 SMPN 21 Malang (N=158)

Klasifikasi	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
Rendah	12	7,59
Sedang	61	38,60
Tinggi	85	53,8
Total	158	100

Harga diri siswa ditunjukkan pada tabel 5.5 dimana sebanyak 12 (7,59%) siswa memiliki harga diri rendah. Pada kategori harga diri sedang terdapat 61 (38,60%) siswa yang termasuk ke dalamnya sedangkan jumlah yang paling besar didominasi oleh siswa dengan kategori tinggi yakni sebanyak 85 (53,8%) siswa.

5.2 Hasil Analisa Bivariat

5.2.1 Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Karakteristik Harga Diri

Tabel 5.7 Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Karakteristik Harga Diri pada Remaja di SMPN 21 Malang (N=158)

Karakteristik	Harga diri rendah		Harga diri sedang		Harga diri tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
IMT kurus	1	0,6	5	3,2	1	0,6	7	4,4
IMT normal	7	4,4	47	29,7	76	48,1	130	82,3
IMT gemuk	4	2,5	9	5,7	8	5,1	21	13,3
Total	12	7,5	61	38,6	85	53,8	158	100

Analisa bivariat di atas memuat hasil *cross-tab* antara variabel Indeks Massa Tubuh dengan harga diri serta berisi tentang tabel dan interpretasi hasil uji korelasi Spearman Rank-rho dengan variabel yang sama. Dari 158 siswa, menunjukkan hasil siswa dengan IMT kurus yang memiliki harga diri rendah sebanyak 1 orang, yang memiliki harga diri sedang sebanyak 5 orang dan yang memiliki harga diri tinggi sebanyak 1 orang. Pada siswa dengan IMT normal menunjukkan hasil bahwa sebanyak 7 orang memiliki harga diri rendah, 47 orang memiliki harga diri rendah, dan 76 orang memiliki harga diri tinggi. Pada siswa dengan IMT gemuk menunjukkan hasil yakni sebanyak 4 siswa memiliki harga diri rendah, 9 siswa memiliki harga diri sedang dan 21 siswa memiliki harga diri tinggi.

Tabel 5.8 Hasil Uji Spearman Rank rho Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan karakteristik harga diri pada remaja siswa kelas 8 di SMPN 21 Malang.

n	Nilai Korelasi	α	$p(\text{value})$
158	0,23	0,05	0,004

Hasil analisa bivariat di atas menunjukkan analisa terkait dengan hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan karakteristik harga diri pada remaja kelas 8 SMPN 21 Malang dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,004. Suatu hubungan antar variabel dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya $< \alpha$ (0,05) sehingga berdasarkan uji Spearman yang dilakukan di atas terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh dengan karakteristik harga diri pada siswa kelas 8 SMPN 21 Malang. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel Indeks Massa Tubuh dengan karakteristik harga diri dapat diketahui melalui nilai koefisien korelasi dimana hasil dari analisa kedua variabel ini menunjukkan terdapat hubungan yang kurang kuat dengan nilai korelasi 0,23. Arah hubungan antara dua variabel ini menunjukkan hubungan positif, yang diperoleh melalui tanda positif pada koefisien korelasi (+0,23) dan hal ini menunjukkan bahwa semakin normal IMT yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula harga diri yang dimiliki.